

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat fundamental dalam kehidupan umat Islam. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa wahyu yang dipilih Allah *Ta'ālā* untuk menyampaikan Al-Qur'an. Kedudukan tersebut menegaskan bahwa bahasa Arab tidak hanya memiliki nilai linguistik, tetapi juga nilai teologis dan historis yang melekat kuat dalam ajaran Islam (Pane, 2018). Al-Qur'an sendiri menegaskan bahwa wahyu diturunkan dalam bahasa Arab yang lurus, sebagaimana termaktub dalam Q.S. Az-Zumar (39): 28: “(Al-Qur'an ini adalah) Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa.” Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dipahami sebagai kebutuhan akademik, tetapi juga sebagai bagian integral dari pengamalan ajaran agama, sebagaimana dinyatakan oleh 'Umar bin Khaṭṭāb r.a. bahwa mempelajari bahasa Arab merupakan bagian dari agama (Ridwan, 2023).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui berbagai model sesuai karakteristik lembaga pendidikan, mulai dari perguruan tinggi keagamaan Islam, madrasah, hingga pesantren yang mengkaji kitab-kitab berbahasa Arab (Tahrim et al., 2021). Keragaman model ini menuntut adanya sistem pembelajaran yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga efektif dalam mencapai kompetensi kebahasaan yang diharapkan.

Dalam konteks tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STITMA Yogyakarta menempatkan bahasa Arab sebagai kompetensi dasar yang wajib dikuasai mahasiswa (Tunas, n.d.). Hal ini disebabkan sebagian besar referensi akademik, khususnya pada mata kuliah keislaman dan kajian teks, masih menggunakan literatur berbahasa Arab tanpa harakat (kitab gundul/kitab kuning). Kondisi ini menjadikan kemampuan membaca (*qirā'ah*) dan pemahaman struktur bahasa (*qawā'id*) sebagai kebutuhan utama sejak awal perkuliahan.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di STITMA Yogyakarta tidak dapat diposisikan sebagai mata kuliah pendukung, melainkan sebagai fondasi utama dalam pembentukan kompetensi akademik mahasiswa (Tunas, n.d.). Tanpa penguasaan dasar bahasa Arab yang memadai, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengakses, memahami, dan menganalisis teks-teks keislaman, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas penguasaan keilmuan Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, STITMA Yogyakarta mewajibkan mahasiswa baru mengikuti Program *I'dād Lughawī* sebagai program persiapan untuk membangun kemampuan dasar empat keterampilan bahasa Arab, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* (Pratama et al., 2022). Program ini berfungsi sebagai tahap preparasi untuk menyetarakan kemampuan awal mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, baik pesantren maupun sekolah umum.

Secara normatif, pelaksanaan program ini menunjukkan hasil yang relatif positif. Penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* serta integrasi pembelajaran di kelas dan lingkungan *ma'had* dinilai mampu mendukung penguasaan keterampilan bahasa Arab secara terpadu (Ridho et al., 2024). Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai problematika.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa non-pesantren cenderung mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dalam berbicara (Apriyanti, 2024). Selain itu, lemahnya kemampuan menulis juga sering ditemukan akibat kurangnya penguasaan keterampilan produktif (Ismail et al., 2023), bahkan hingga pada penulisan karya ilmiah berbahasa Arab (Swahidah, 2023).

Hasil wawancara awal dengan pengajar Program *I'dād Lughawī* menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki latar belakang kemampuan yang beragam, namun ditempatkan dalam kelas yang sama tanpa pengelompokan kemampuan. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses pembelajaran. Selain itu,

rendahnya intensitas *murāja'ah* di luar kelas, lemahnya motivasi belajar, serta belum optimalnya lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) turut memperparah kondisi pembelajaran.

Permasalahan juga diperkuat oleh penggunaan gawai yang tidak terkontrol, sehingga mengurangi fokus belajar mahasiswa dan menghambat pembentukan kebiasaan berbahasa Arab. Ditambah lagi keterbatasan jumlah pengajar yang berdampak pada kurang optimalnya pembinaan di luar kelas.

Berdasarkan prasurvei terhadap 50 mahasiswa, sekitar 30% di antaranya berasal dari latar belakang non-pesantren dan menunjukkan kesenjangan kemampuan awal, terutama pada keterampilan menulis (*kitābah*) dan pemahaman struktur bahasa (*qawā'id*). Temuan ini menunjukkan bahwa heterogenitas latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesiapan belajar mahasiswa, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran di kelas.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas problematika pembelajaran bahasa Arab, kajian yang secara khusus menyoroti pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* di perguruan tinggi, terutama terkait pemetaan kemampuan awal, proses pembelajaran, serta pengaruh lingkungan belajar, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara sistematis problematika pembelajaran bahasa Arab dalam program tersebut untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan berbasis data empiris.

Dengan demikian, Program *I'dād Lughawī* tidak hanya berfungsi sebagai program pengenalan bahasa, tetapi merupakan fondasi utama yang menentukan keberhasilan studi mahasiswa dalam bidang keilmuan bahasa Arab dan studi Islam di STITMA Yogyakarta.

Untuk memperkuat temuan awal, peneliti melakukan prasurvei sederhana terhadap mahasiswa peserta Program *I'dād Lughawī* di STITMA Yogyakarta. Hasil prasurvei menunjukkan bahwa dari total 50 mahasiswa, sekitar 30% di antaranya memiliki kesenjangan kompetensi awal dalam penguasaan bahasa Arab. Kelompok mahasiswa ini cenderung mengalami kendala dalam penguasaan

keterampilan bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis (*kitābah*) dan pemahaman struktur bahasa (*qawā'id*).

Temuan awal ini menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap kesiapan dan kemampuan awal mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kesenjangan kemampuan dalam satu kelas, sehingga berdampak pada efektivitas pelaksanaan Program *I'dād Lughawī*. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang

lebih mendalam untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang muncul, khususnya yang berkaitan dengan heterogenitas latar belakang pendidikan mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan pada kajian problematika pembelajaran bahasa Arab dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STITMA Yogyakarta. Fokus kajian mencakup identifikasi bentuk-bentuk problematika pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta upaya atau solusi yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* secara keseluruhan, yang mencakup seluruh periode pembelajaran dalam program tersebut dan tidak terbatas pada semester gasal saja. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pembelajaran bahasa Arab sejak awal hingga akhir program.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “*PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROGRAM I'DĀD LUGHAWĪ BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2025/2026*”.

B. Identifikasi Permasalahan dan Fokus Penelitian

Program *I'dād Lughawī* di STITMA Yogyakarta merupakan program persiapan pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai fondasi awal bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Program ini dirancang untuk

menyetarakan kemampuan dasar bahasa Arab mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, baik lulusan sekolah umum maupun pesantren, serta untuk membangun penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*.

Meskipun demikian, berdasarkan uraian latar belakang penelitian, pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* di STITMA Yogyakarta belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tujuan ideal program. Temuan empiris di lapangan menunjukkan adanya sejumlah permasalahan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan tersebut ditandai oleh ketidakseimbangan kemampuan awal mahasiswa dalam satu kelas,

rendahnya intensitas *murāja'ah* di luar pembelajaran formal, lemahnya motivasi belajar mahasiswa, serta belum terbentuknya lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada lambat dan tidak meratanya perkembangan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, baik pada keterampilan reseptif maupun produktif dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pengajar Program *I'dād Lughawī*, serta penelaahan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di STITMA Yogyakarta, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Faktor Linguistik

Permasalahan linguistik berkaitan dengan aspek kebahasaan bahasa Arab yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Permasalahan ini meliputi:

1. Rendahnya penguasaan kosakata (*mufradāt*) dasar,
2. Lemahnya pemahaman struktur bahasa (*qawā'id*),
3. Kesulitan dalam penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab (*istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah*),
4. Ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami dan merespons pertanyaan sederhana menggunakan bahasa Arab,
5. Munculnya kesalahan berulang dalam penggunaan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.

Faktor Non-Linguistik

Permasalahan non-linguistik berkaitan dengan faktor di luar aspek kebahasaan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan ini meliputi:

1. Metode pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada penyampaian materi dan hafalan, sehingga kurang mendorong penggunaan bahasa Arab secara komunikatif,
2. Bahan ajar dan media pembelajaran yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa pada tahap pemula, serta minimnya penggunaan media audio dan audio-visual,
3. Rendahnya motivasi belajar (*himmah*) dan tekad (*'azām*) mahasiswa,
4. Heterogenitas latar belakang pendidikan mahasiswa (pesantren dan non-pesantren) yang menyebabkan kesenjangan kemampuan dalam satu kelas,

5. Rendahnya intensitas *murāja'ah* mandiri di luar kelas,
6. Penggunaan gawai (HP) yang tidak terkontrol,
7. Belum terbentuknya *bi'ah lughawiyyah* secara optimal,
8. Keterbatasan pengawasan dan pembinaan oleh pengajar di luar kelas.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada problematika pembelajaran bahasa Arab dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STITMA Yogyakarta. Adapun fokus penelitian ini diarahkan pada beberapa aspek berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk problematika pembelajaran bahasa Arab yang muncul dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī*, khususnya yang berkaitan dengan penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab pada tahap dasar.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dalam Program *I'dād Lughawī*, baik dari aspek linguistik maupun non-linguistik.
3. Merumuskan solusi strategis dan aplikatif sebagai rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* sebagai fondasi pembelajaran bahasa Arab di STITMA Yogyakarta.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan kemampuan awal mahasiswa, rendahnya intensitas *murāja'ah*, lemahnya motivasi dan kesiapan belajar mahasiswa, keterbatasan metode serta media pembelajaran, serta belum optimalnya pembentukan *bi'ah lughawiyyah* dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī*, serta berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran problematika linguistik dan non-linguistik yang dihadapi mahasiswa dalam penguasaan *mahārah al-lughah* pada Program *I'dād Lughawī* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STITMA Yogyakarta pada tahun akademik 2025/2026?
2. Bagaimana solusi strategis untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STITMA Yogyakarta pada tahun akademik 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara mendalam problematika linguistik dan non-linguistik yang dihadapi mahasiswa dalam penguasaan mahārah al-lughah pada Program *I'dād Lughawī* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STITMA Yogyakarta tahun akademik 2025/2026, yang meliputi kemahiran *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, beserta faktor-faktor yang memengaruhi munculnya problematika tersebut.
2. Merumuskan solusi strategis dan aplikatif untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STITMA Yogyakarta tahun akademik 2025/2026, sebagai dasar rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan program.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab pada program intensif atau persiapan (*I'dād Lughawī*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang faktor-faktor linguistik dan non-linguistik yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, serta menjadi referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran, dan pengembangan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STITMA Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akademik dalam pelaksanaan Program *I'dād Lughawī*. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pemetaan kemampuan awal mahasiswa, pengelolaan kelas yang lebih efektif, serta penguatan sistem pembelajaran bahasa Arab pada tahap dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan

kurikulum, khususnya pada aspek penentuan materi ajar, strategi pembelajaran, dan sistem pengelompokan kemampuan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan mendukung optimalisasi pembinaan bahasa di luar kelas serta penguatan pembentukan *bi'ah lughawiyah* di lingkungan kampus dan *ma'had*.

b. Bagi Pendidik/Dosen Bahasa Arab

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa Program *I'dād Lughawī*. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu dalam pemilihan metode pembelajaran, pemanfaatan media secara optimal, serta penyusunan sistem evaluasi yang mendukung peningkatan penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai berbagai problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan dalam melakukan *murāja'ah*, serta keaktifan dalam memanfaatkan lingkungan berbahasa Arab guna meningkatkan kompetensi kebahasaan.

d. Bagi Pengembangan Akademik Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu akademik kampus, khususnya dalam pengembangan program pembelajaran berbasis bahasa. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan program pendampingan, pelatihan, serta kegiatan akademik lain yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan penguatan kompetensi lulusan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai alur pembahasan penelitian. Skripsi ini terdiri atas lima bab, yang disusun secara sistematis untuk mempermudah para pembaca sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II Tinjauan Teoritis memuat landasan teori yang relevan dengan fokus penelitian, meliputi pembahasan tentang problematika pembelajaran, pembelajaran bahasa Arab, Program *I'dād Lughawī*, problematika linguistik dan non-linguistik, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.
3. Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi tempat dan waktu penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta deskriptif interpretatif.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab pada Program *I'dād Lughawī* dengan mengaitkan temuan penelitian dan landasan teori.
5. Bab V Penutup berisi simpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran-saran yang bersifat akademik dan praktis.

Selain lima bab tersebut, skripsi ini dilengkapi dengan Daftar Pustaka yang memuat sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi, serta Lampiran-Lampiran yang berisi instrumen penelitian, transkrip wawancara, surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan penelitian, tautan bukti pelaksanaan instrumen penelitian, hasil uji kesamaan (Turnitin), dan riwayat hidup penulis.